

`BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Konsep dari penelitian adalah Desa Sidoharjo termasuk desa yang banyak menerima bantuan/program pemerintah daerah maupun provinsi untuk menanggulangi kemiskinan namun hingga tahun 2011 Desa Sidoharjo masih tergolong desa miskin. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui akar permasalahan kemiskinan di Desa Sidoharjo sehingga dapat memberikan arahan penanggulangan kemiskinan serta memberi masukan program pemerintah yang dapat diterapkan di Desa Sidoharjo secara tepat sasaran.

3.2 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif-evaluatif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang mengaplikasikan teori. Karakteristik kemiskinan di Desa Sidoharjo serta identifikasi program pemerintah dikaji secara deskriptif yang dideskripsikan karakteristiknya serta potensi dan permasalahan berdasarkan kondisi lapangan dan teori terkait

Keterkaitan antar indikator desa miskin kemudian diteliti dengan pendekatan evaluatif dengan karakteristik adanya analisis pengujian dan hubungan variabel indikator menggunakan metode SEM untuk mengetahui permodelan hubungan indikator serta indikator terkuat sebagai akar masalah kemiskinan di Desa Sidoharjo yang harus ditanganani terlebih dahulu.

3.3 Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti ingin mengetahui tiga permasalahan yakni pengidentikasian program pemerintah yang diberikan pada Desa Sidoharjo, hubungan faktor terhadap kemiskinan di Desa Sidoharjo berdasarkan persepsi masyarakat desa hingga faktor yang paling berpengaruh serta arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo.

Berdasarkan teori dan beberapa beberapa output dari hasil studi yang pernah dilakukan, maka ditetapkan variabel yang akan dibahas dan diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel/Indikator	Parameter
Mengidentifikasi program/bantuan pemerintah tentang penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo	Karakteristik Bantuan/Program	Jenis/Tipe Bantuan Pemerintah	Bantuan sosial berbasis keluarga Bantuan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat Bantuan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil bantuan yang masuk Ke Desa Sidoharjo (5 tahun terakhir yakni dari tahun 2008 hingga tahun 2012) Perubahan jenis bantuan yang diberikan tiap tahunnya Kedudukan lembaga dalam pengontrolan bantuan Keikutsertaan lembaga secara aktif mendampingi masyarakat Penduduk Desa Sidoharjo Masyarakat penerima bantuan di Desa Sidoharjo
	Kelembagaan	Trend pemberian Bantuan Peran lembaga	
	Evaluasi Program	Kelompok Sasaran	Efektifitas Kecukupan Pemerataan Responsivitas Efisiensi
Bagaimana hubungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan ada di Desa Sidoharjo	Aksesibilitas (ξ_1)	Keberadaan transportasi umum (x_1) Jarak desa ke pusat kegiatan (x_2) Kondisi jalan (x_3)	Alat transportasi umum Ada tidaknya transportasi umum Alat transportasi yang digunakan penduduk dalam melakukan aktivitas Jarak tempuh ke pusat kegiatan Ketersediaan akses dalam waktu 24 jam Waktu tempuh perjalanan Aspal Paving Macadam Tanah
	Kemampuan ekonomi wilayah desa (ξ_2)	Ekonomi wilayah (x_4)	Produk unggulan Ketersediaan pusat ekonomi desa (pasar, dsb) Penguasaan Lahan produksi
	Potensi Kependudukan Desa (ξ_3)	Ketersediaan fasilitas umum (x_5) Tingkat pendidikan (x_6)	Fasilitas pendidikan Fasilitas Kesehatan Fasilitas peribadatan Tidak bersekolah Tidak lulus SD Tingkat tamatan SD Tingkat tamatan SMP Tingkat tamatan SMA Tingkat tamatan D3 Tingkat tamatan S1
		mata pencaharian (x_7)	Jenis mata pencaharian Pendapatan masyarakat

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel/Indikator	Parameter
Memberikan arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo	Ketersediaan sarana prasarana (ξ_4)	Tingkat harapan hidup (x_8)	Angka kelahiran tiap tahun
		Laju pertumbuhan (x_9)	Angka kematian bayi baru lahir
		Ketersediaan air bersih (x_{10})	Peningkatan jumlah penduduk tiap tahunnya
		Ketersediaan Telekomunikasi (x_{11})	Sumber air Distribusi air Pengeolaan sumber air KK yang terlayani air bersih Adanya jaringan telekomunikasi Akses untuk berinteraksi dengan daerah lainnya Adanya jaringan komunikasi
	Kemiskinan (y)	Kondisi Rumah warga (x_{12})	Permanen Semi permanen Non permanen
		Aliran listrik (x_{13})	Adanya jaringan listrik KK yang terlayani listrik
		Kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar (y_1)	Kebutuhan Sandang Kebutuhan Pangan Kebutuhan Papan
		Kemampuan Pemenuhan kebutuhan pendidikan dan kesehatan (y_2)	Pendidikan tertinggi Kepala Keluarga : tidak bersekolah/tidak tamat SD/hanya SD Tidak sanggup membayar biaya pengobatan dan puskesmas/poliklinik
		Bantuan yang diterima (y_3)	Frekuensi masyarakat memperoleh bantuan Banyaknya masyarakat yang memperoleh bantuan
		Pendapatan rumah tangga yang tidak mencukupi (y_4)	Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah dengan pendapatan di bawah Rp 600.000 per bulan Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual

Sumber: Hasil Analisis 2012

3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan tujuan dan variabel penelitian adalah:

3.4.1 Metode Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mengidentifikasi bantuan yang diterima Desa Sidoharjo. Pada analisa Deskriptif menghasilkan suatu gambaran bagaimana karakteristik program yang diterima Desa Sidoharjo serta peran bantuan yang diberikan pemerintah dalam kemajuan/perkembangan Desa Sidoharjo.

Analisa deskriptif disini dibagi menjadi tiga metode yakni metode deskriptif untuk mengidentifikasi bantuan yang diterima Desa Sidoharjo, metode diagram Venn untuk mengetahui peran lembaga dalam aktivitas masyarakat serta dalam pengelolaan bantuan.

A. Analisis Deskriptif Eksisting Desa Sidoharjo

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik Desa Sidoharjo ditinjau dari kondisi eksisting lapangan dikaitkan dengan kondisi kemiskinan di desa tersebut. Analisis ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat kondisi kemiskinan desa dengan cara mendeskripsikan eksisting lapangan

B. Analisis Deskriptif Bantuan

Analisis bertujuan untuk menggambarkan karakteristik bantuan yang diterima Desa Sidoharjo. Karakteristik bantuan mencakup jenis/tipe bantuan dimana bantuan diklasifikasikan menjadi tiga klaster berdasarkan Peraturan Presiden nomor 15 tahun 2010 terkait percepatan penanggulangan kemiskinan yang diperjelas dalam Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II tahun 2011 yakni

1. Bantuan Sosial terpadu Berbasis Keluarga
2. Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
3. Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil

Karakteristik bantuan juga akan melihat trend pemberian bantuan dalam 5 tahun terakhir yakni tahun 2007 hingga tahun 2011 di Desa Sidoharjo. Trend pemberian bantuan ditinjau dari perubahan jenis bantuan atau program yang diberikan pemerintah pada desa Sidoharjo.

C. Diagram Venn

Metode ini digunakan untuk melihat fungsi lembaga yang ada di Desa Sidoharjo. Sejauh mana kelembagaan berperan dalam pengelolaan bantuan serta pihak-pihak yang terlibat dalam kelembagaan. Data akan diperoleh dari masyarakat serta kelompok sasaran, sehingga dapat diketahui sejauh mana masyarakat maupun kelompok sasaran melihat fungsi kelembagaan di Desa Sidoharjo.

3.4.2 Analisa Evaluasi

Metode evaluatif merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi yang ada di lapangan dengan data-data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, analisa evaluasi akan menggunakan metode SEM untuk mengetahui pemodelan hubungan antar variabel/indikator yang bertujuan menentukan indikator yang paling berpengaruh dalam kemiskinan di Desa Sidoharjo.

A. Analisis Evaluasi Program

Tujuan mengevaluasi program bantuan yakni untuk mengetahui terapan pelaksanaan bantuan serta memberikan rekomendasi solusi pemecahan masalah. Hal ini disebabkan meski Desa Sidoharjo sering mendapat bantuan, masyarakat desa tidak sepenuhnya merasakan manfaat dari bantuan tersebut. Hal ini dapat disebabkan salah satunya pola pikir masyarakat yang belum berkembang sehingga tidak ada tindak lanjut setelah bantuan diberikan.

Pada tahap menilai keberhasilan sebuah kebijakan perlu dipertimbangkan beberapa aspek. Indikator yang digunakan antara lain (Dunn, 2003):

1. Efektivitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah bantuan yang diberikan telah mencapai hasil yang diinginkan.

2. Kecukupan

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai telah memecahkan masalah yang dihadapi saat ini. Sehingga untuk kriteria ini digunakan untuk mengetahui hasil yang telah diperoleh dari bantuan yang masuk di Desa Sidoharjo

3. Pemerataan

Kriteria ini digunakan untuk menunjukkan pemerataan pendistribusian bantuan kepada masyarakat yang berbeda.

4. Responsivitas

Kriteria ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kepuasan masyarakat terhadap program bantuan yang diterima.

5. Ketepatan

Kriteria ini menunjukkan hubungan dengan dengan pemanfaatan program. Kriteria ini tidak hanya memiliki hubungan dengan satu kriteria namun lebih. Ketepatan merujuk pada nilai tujuan suatu program.

Tahapan adopsi kebijakan program bantuan merupakan tahap dalam mengimplementasikan suatu program. Pada tahapan evaluasi program menggunakan kelima kriteria kinerja kebijakan selanjutnya dapat diketahui keberhasilan implementasi suatu program di Desa Sidoharjo.

Tabel 3.2 Syarat penialain evaluasi program bantuan

Parameter	Kriteria	Rating
Efektivitas	penerapan program terlaksana (sesuai dengan tujuan program)	3
	Penerapan program terlaksana tidak sesuai tujuan program	2
	Program tidak berjalan	1
Kecukupan	dapat menangani permasalahan yang ada jangka panjang	3
	dapat menangani sebagian permasalahan yang ada dalam jangka pendek	2
	tidak dapat menangani permasalahan yang ada	1
Pemerataan	pemerataan sasaran bantuan telah terbagi sesuai sasaran program	2
	bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan sasaran program	1
Respon	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
Ketepatan	ketepatan tujuan program tercapai	3
	ketepatan tujuan program cukup	2
	ketepatan tujuan program kurang	1

Sumber: Modifikasi Muhammad at All (2000) dan Dunn (2003)

Nilai Pencapaian akhir program =

$$\frac{(\text{Nilai total rating} \times \text{nilai konstanta}) \times \text{bobot kegiatan}}{100\%}$$

Keterangan:

Nilai konstanta = 7,1

Bobot kegiatan = 100%

Sumber: Modifikasi Muhammad at all (2000,14) dan hasil analisis 2013

B. Metode Analisa SEM (*Structural Equation Modeling*)

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar faktor-faktor kemiskinan terhadap kemiskinan serta variabel yang paling berpengaruh pada arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo yakni analisis SEM. Input data yang digunakan yakni kuisioner terkait persepsi masyarakat desa terhadap faktor-faktor kemiskinan di Desa Sidoharjo. Langkah analisis SEM adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model berdasarkan teori

Langkah pertama dalam pengembangan model SEM adalah pencarian atau pengembangan model yang mempunyai justifikasi yang kuat. Pada penelitian ini pengembangan teori yakni mengkaitkan hubungan variabel laten pada variabel

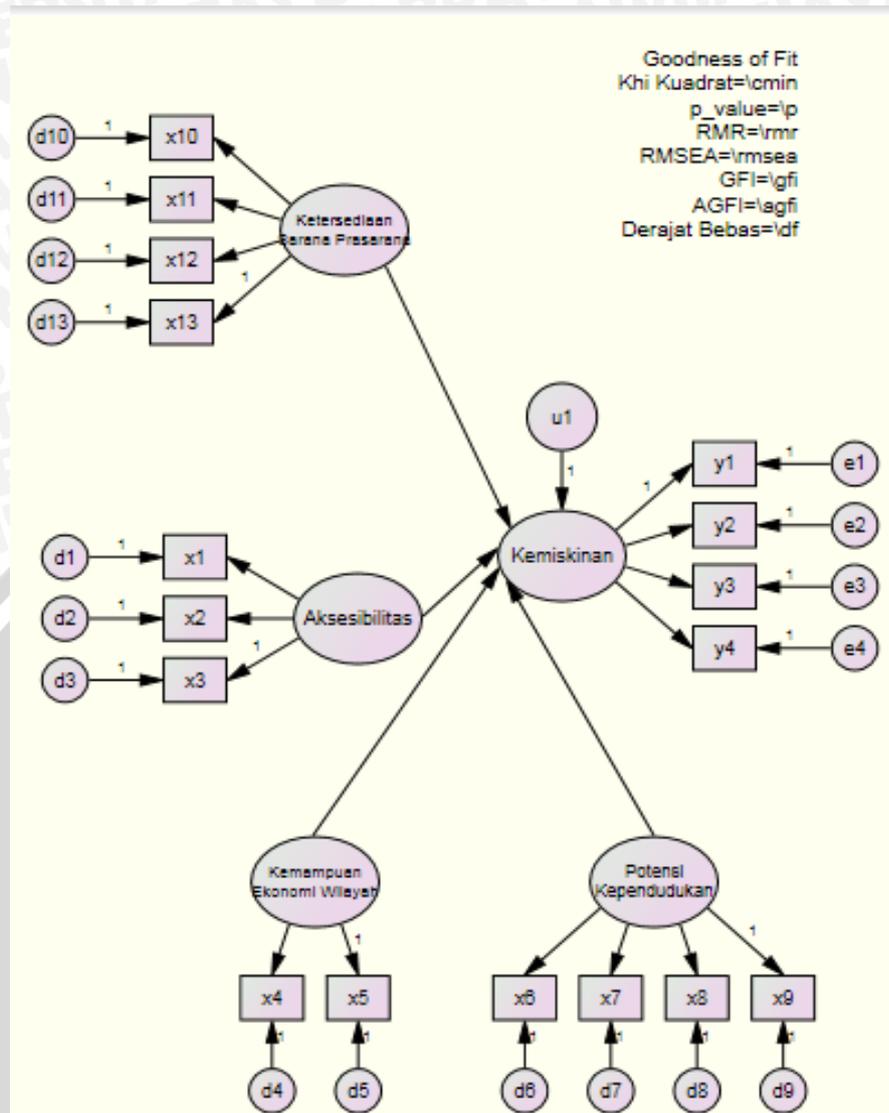
kemiskinan berdasarkan literature yang ada. Variabel laten pada penelitian ini adalah

- 1) Aksesibilitas : $x_1, x_2, x_3,$
 - 2) Kemampuan ekonomi wilayah desa : x_4, x_5
 - 3) Potensi kependudukan desa : x_6, x_7, x_8, x_9
 - 4) Ketersediaan sarana prasarana desa : $x_{10}, x_{11}, x_{12}, x_{13},$
 - 5) Kemiskinan : y_1, y_2, y_3, y_4
2. Pengembangan diagram lintasan (path diagram)

Penggambaran model teoritis yang telah dibangun pada langkah pertama (pengembangan model) kedalam sebuah diagram jalur dilakukan agar peneliti dengan mudah dapat mencermati hubungan kausalitas yang ingin diujinya.

Model keterkaitan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan Desa Sidoharjo (input model berdasarkan penelitian terdahulu Dinas PU Jawa Timur, 2011)





Gambar 3.1 Pengembangan diagram lintasan kemiskinan Desa Sidoharjo

3. Mengkonversi diagram jalur kedalam persamaan struktural

Langkah ini membentuk persamaan-persamaan pada model struktural dan model pengukuran dalam model SEM di atas;

Variabel Endogen =

$$(\sum \text{Variabel eksogen. koefisien pengaruh variabel eksogen}_{ij}) + \text{galat model}$$

4. Pemilihan data input dan teknik estimasi

Tujuannya adalah menetapkan data input yang digunakan dalam pemodelan dan teknik estimasi model. SEM hanya menggunakan matrik Varians atau Kovarians atau matrik korelasi sebagai data input untuk keseluruhan estimasi yang dilakukannya. Data input berdasarkan pada pemodelan dimana isi data input dari hasil pengamatan dilapangan (Desa Sidoharjo) terkait dengan variabel kemiskinan

5. Evaluasi masalah identifikasi model

Problem identifikasi merupakan problem mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik. Bila setiap kali estimasi dilakukan muncul problem identifikasi, maka sebaiknya model dipertimbangkan ulang dengan mengembangkan lebih banyak konstruk.

Gejala-gejala masalah identifikasi :

- 1) Terdapatnya standart error dari koefisien yang terlalu besar
- 2) Ketidakmampuan program menyajikan matriks informasi yang seharusnya disajikan
- 3) Pendugaan parameter tidak dapat diperoleh, misalnya terjadi matriks tidak definit positif
- 4) Muncul angka-angka aneh, seperti adanya varians error yang negatif
- 5) Terjadinya korelasi yang tinggi (> 0.9) antar koefisien hasil dugaan

6. Evaluasi Asumsi dan Kesesuaian model

Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pemenuhan asumsi yang disyaratkan SEM, dan kesesuaian model berdasarkan kriteria *goodness-of-fit tertentu*. Beberapa indeks kesesuaian dan *cut-off value*-nya yang digunakan untuk menguji apakah sebuah model diterima atau ditolak adalah:

1) χ^2 – *Chi-square statistic*

Model yang diuji dipandang baik atau memuaskan apabila nilai *chi-square* nya rendah. Semakin kecil nilai χ^2 semakin baik model itu dan diterima berdasarkan probabilitas dengan *cut-off value* sebesar $p > 0.005$ atau $p > 0.10$.

2) RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*)

Merupakan suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi *chi-square statistic* dalam sample yang besar. Nilai RMSEA menunjukkan nilai *goodness-offit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi (Hair *et al*, 1995). Nilai RMSEA yang kecil atau sama dengan 0.08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebuah *close fit* dari model tersebut berdasarkan *degrees of freedom*.

3) GFI (*Goodness of Fit Index*)

Merupakan ukuran non statistikal yang mempunyai rentang nilai antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1.0 (*perfect fit*). Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah (*better fit*).

4) AGFI (*Adjusted Goodness Fit Index*)

Tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah bila AGFI mempunyai nilai sama dengan atau lebih besar dari 0.90 (Hair et al dalam Devi, 2009).

5) CMIN / DF

CMIN / DF adalah *the minimum sample discrepancy function* yang dibagi dengan *degree of freedom*-nya. CMIN / DF merupakan stastistik *chi-square*, X^2 , dibagi Df-nya sehingga $X^2 - \text{relatif}$. Nilai $X^2 - \text{relatif}$ kurang dari 2.0 atau 3.0 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data (Arbuckle dalam Devi 2009).

6) TLI (Tucker Lewis Index)

Merupakan *incremental index* yang membandingkan sebuah model yang diuji terhadap sebuah *baseline model*, dimana nilai yang direkomendasikan sebagai acuan diterimanya sebuah model adalah ≥ 0.95 (Hair *et al* dalam Devi, 2009) dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan *a very good fit* (Arbuckle, dalam Devi 2009).

7) CFI (*Comparative Fit Index*)

Rentang nilai sebesar 0–1, dimana semakin mendekati 1, mengidentifikasi tingkat fit yang paling tinggi – *a very good fit* (Arbuckle dalam Devi, 2009). Secara ringkas, indeks–indeks yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Goodness-of Fit

<i>Goodness-of-fit indexs</i>	<i>Cut-of-value</i>
<i>Chi-square</i>	df α 0,05
Significancy Probability	≥ 0.05
RMSEA	≥ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CMIN/DF	≥ 2.00
TLI	≥ 0.95
CFI	≥ 0.95

Sumber: Santoso (2011)

7. Interpretasi dan modifikasi model

Tujuannya adalah untuk memutuskan bentuk perlakuan lanjutan setelah dilakukan evaluasi asumsi dan uji kesesuaian model. Pada Input Matriks Kovarians hasil output SEM adalah model struktural setara dengan analisis regresi, sedangkan pada input Matriks Korelasi, hasil output SEM adalah analisis path. SEM juga dapat digunakan untuk pengujian model baik yang bersifat menguji ulang suatu konsep ataupun pengujian terhadap suatu model yang akan dikembangkan.

3.4.3 Analisa Development

A. Metode Akar Masalah

Metode akar masalah digunakan untuk mengetahui akar permasalahan dari variabel yang paling berpengaruh dalam permodelan hubungan variabel kemiskinan di Desa Sidoharjo. Tahapan pembuatan dapat secara ringkas diuraikan seperti urutan di bawah ini :

1. Mengidentifikasi masalah utama (yang perlu dipecahkan)
2. Mengidentifikasi penyebab masalah tersebut (curah pendapat)
3. Mengelompokkan sebab-sebab tersebut
4. Mengidentifikasi tingkatan penyebab (I, II dan III)
5. Menentukan tujuan dan harapan (keluaran)
6. Memprioritaskan penyebab yang paling mendesak
7. Memprioritaskan harapan yang paling efektif, mudah dan realistis untuk dicapai
8. Menyusun rencana kegiatan - ingatlah '5W, dan 1H'

B. Metode Akar Tujuan

Analisis tujuan merupakan kebalikan dari analisis masalah, sehingga permasalahan yang ada menjadi teratasi dengan adanya tujuan dalam analisis tujuan. Hasil analisis tujuan nantinya akan digunakan untuk menentukan program-program pembangunan yang sesuai guna mencapai tujuan tersebut. Analisis akar tujuan pada penelitian ini akan mengkaji tentang variabel yang paling berpengaruh untuk memberikan arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data dan informasi yang diperlukan serta berhubungan dengan hal yang akan ditulis. Untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan oleh penulis menggunakan metode sebagai berikut:

3.5.1 Survei Primer

Survei primer dilakukan untuk mengetahui kondisi/eksisting dilapangan terkait permasalahan yang akan diteliti. Survey primer yang dilakukan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui eksisting dilapangan tentang kondisi aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana permukiman.

Tabel 3.4 Observasi lapangan

No.	Variabel	Aspek	Jenis Data	Tujuan Observasi
1.	Aksesibilitas	Kondisi Aksesibilitas masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan • Ketersediaan angkutan umum • Jarak desa ke pusat kegiatan (dalam hal ini ibu kota Kecamatan) 	Untuk mengetahui kondisi aksesibilitas penduduk desa dalam melakukan aktivitas
2.	Ketersediaan sarana prasarana permukiman	Fisik perumahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi rumah 	Untuk mengetahui kondisi fisik perumahan di Desa Sidoharjo yang akan digunakan sebagai input data dalam analisis deskriptif-evaluatif variabel ketersediaan sarana prasarana permukiman
		Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Air bersih • Kondisi Sanitasi • Penyaluran Aliran Listrik 	Untuk mengetahui kondisi prasarana permukiman yang selanjutnya akan dianalisis deskriptif evaluasi untuk mengetahui permasalahan dan sebagai masukan ke analisis evaluative SEM

Sumber: hasil pemikiran 2012

2. Kuisisioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan adalah suatu teknik pengumpulan dengan melakukan pembagian daftar pertanyaan langsung ke objek penelitian, sehingga data yang penulis kumpulkan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 3.5 Desain kuisisioner

Variabel	Aspek	Tujuan
Aksesibilitas	Kemudahan jangkauan masyarakat	Sebagai masukan variabel untuk analisis SEM
Potensi Kependudukan Desa	mata pencaharian masyarakat Pendidikan Laju pertumbuhan penduduk serta angka harapan hidup	
Kemampuan ekonomi wilayah desa	Ekonomi wilayah serta Ketersediaan fasilitas umum	
Ketersediaan sarana prasarana permukiman	Karakteristik distribusi air bersih, penyaluran listrik dan kondisi rumah serta telekomunikasi	
Kemiskinan	Kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar Bantuan yang diterima masyarakat Pendapatan rumah tangga yang tidak mencukupi Tidak memperoleh sumber air bersih dan sumber penerangan	

Sumber: Hasil pemikiran 2012

3. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan langsung ataupun data sebagai pelengkap penulisan ini.

Tabel 3.6 Desain Wawancara

Variabel	Aspek	Jenis data	Sumber data	Tujuan Wawancara
Kelembagaan	Peran lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat seberapa penting terlibat dalam pengelolaan (perlu lembaga ikut campur) 	Masyarakat Desa Sidoharjo	Untuk mengetahui kondisi kelembagaan di Desa Sidoharjo. Seberapa aktif lembaga di Desa Sidoharjo dalam pengelolaan bantuan/program yang diberikan pemerintah
	Kelompok Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat tentang pemerataan bantuan ke masyarakat • Kesesuaian antara bantuan ke msyakat penerima bantuan (sudah tepat sasaran atau belum) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelembagaan yang ada di Desa Sidoharjo • Stakeholder Desa • Masyarakat desa Sidoharjo 	Untuk mengetahui pemerataan bantuan di Desa Sidoharjo
Karakteristik Bantuan Desa	Jenis bantuan serta pemberian bantuan	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan jenis bantuan tahunnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Stakeholder Desa Sidoharjo • Masyarakat Desa Sidoharjo 	Mengetahui jenis bantuan serta perubahan bantuan tiap tahunnya

Sumber: Hasil Pemikiran 2012

3.5.2 Survei Sekunder

Survey sekunder dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa literature maupun dokumen atau kebijakan dari sebuah instansi/ dinas pemerintahan daerah Kabupaten Ponorogo.

A. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan studi kepustakaan dari buku-buku, makalah, serta studi-studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan objek penelitian ataupun informasi melalui media cetak seperti surat kabar dan media elektronik seperti internet yang berkaitan dengan kemiskinan ataupun program bantuan di Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo.

B. Instansi/Lembaga

Pengumpulan data melalui survey sekunder ke instansi terkait yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Badan Pusat Statistika Kabupaten Ponorogo, Kantor Pekerjaan Umum Ponorogo, Bappeda Ponorogo, Kantor Kecamatan

Jambon, Kantor Desa Sidoharjo. Data tersebut berupa produk-produk rencana kota seperti Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Ponorogo, Profil Kecamatan Jambon, Profil Desa Sidoharjo, Kecamatan Dalam Angka, serta data-data terkait penelitian. Data tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan dan masukan dalam analisis serta arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode analisis data yang akan digunakan antara lain:

1. Metode analisis deskriptif untuk mengidentifikasi bantuan/program yang diberikan pemerintah ke Desa Sidoharjo
2. Metode analisis kelembagaan dengan metode diagram Venn untuk mengetahui peran kelembagaan di Desa Sidoharjo
3. Metode Analisis Evaluatif berupa metode SEM untuk mengetahui hubungan variabel indikator kemiskinan di Desa Sidoharjo sehingga diketahui indikator yang paling berpengaruh. Input data berdasarkan penyebaran kuisioner untuk mengetahui persepsi masyarakat.
4. Metode analisis akar masalah yang digunakan untuk mengetahui akar permasalahan dari variabel indikator kemiskinan yang paling berpengaruh di Desa Sidoharjo untuk masukan arahan penanganan dan alternatif program yang dapat diberikan
5. Metode Analisis Akar Tujuan yang digunakan untuk menyusun arahan penanganan kemiskinan dan alternative program yang dapat diberikan berdasarkan gambaran permasalahan yang dihadapi Desa Sidoharjo dan tujuan yang akan dicapai serta tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

3.7 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi disebut juga dengan istilah universe. Suatu kelompok objek yang berkembang terus (melakukan proses sebagai akibat kehidupan atau suatu proses kejadian) adalah populasi *infinite*, sehingga populasi penelitian yakni jumlah keluarga (KK) miskin di Desa Sidoharjo merupakan populasi *infinite*. Jumlah KK miskin di Desa Sidoharjo berdasarkan RPJM Desa Sidoharjo tahun 2011-2015 sebanyak 960 KK.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada studi ini yaitu sampel bertujuan (*Purposive sampling*). Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penggunaan teknik ini berdasarkan pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya (Mardalis, 2006:58). Dalam studi penelitian ini, peneliti ingin mengetahui arahan penanggulangan kemiskinan di Desa Sidoharjo, untuk itu peneliti sbelumnya mengetahui pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang diinginkan mencakup:

1. Stakeholder desa yang memegang peran penting dalam pengembangan desa
2. Sesebuah desa yang mengetahui kondisi desa dan orang yang disegani di Desa Sidoharjo
3. Pengurus lembaga-lembaga yang ada di Desa Sidoharjo
4. Masyarakat Desa Sidoharjo

Pedoman Umum penentuan sampel kuisioner untuk analisis SEM yakni:

1. Bila pendugaan parameter menggunakan MLE : 100 – 200; minimum 50.
2. Sebanyak 5 – 10 kali jumlah parameter
3. Sama dengan 5 – 10 kali, indikator keseluruhan variabel laten

Pada penelitian ini variabel latent yang digunakan yakni 17 variabel sehingga jumlah sampel yang digunakan yakni setiap variabel dengan kelipatan 10x agar memenuhi ketentuan pertama yakni sampel berkisar 100 - 200, jadi jumlah sampel yang digunakan 170 sampel masyarakat miskin di Desa Sidoharjo.

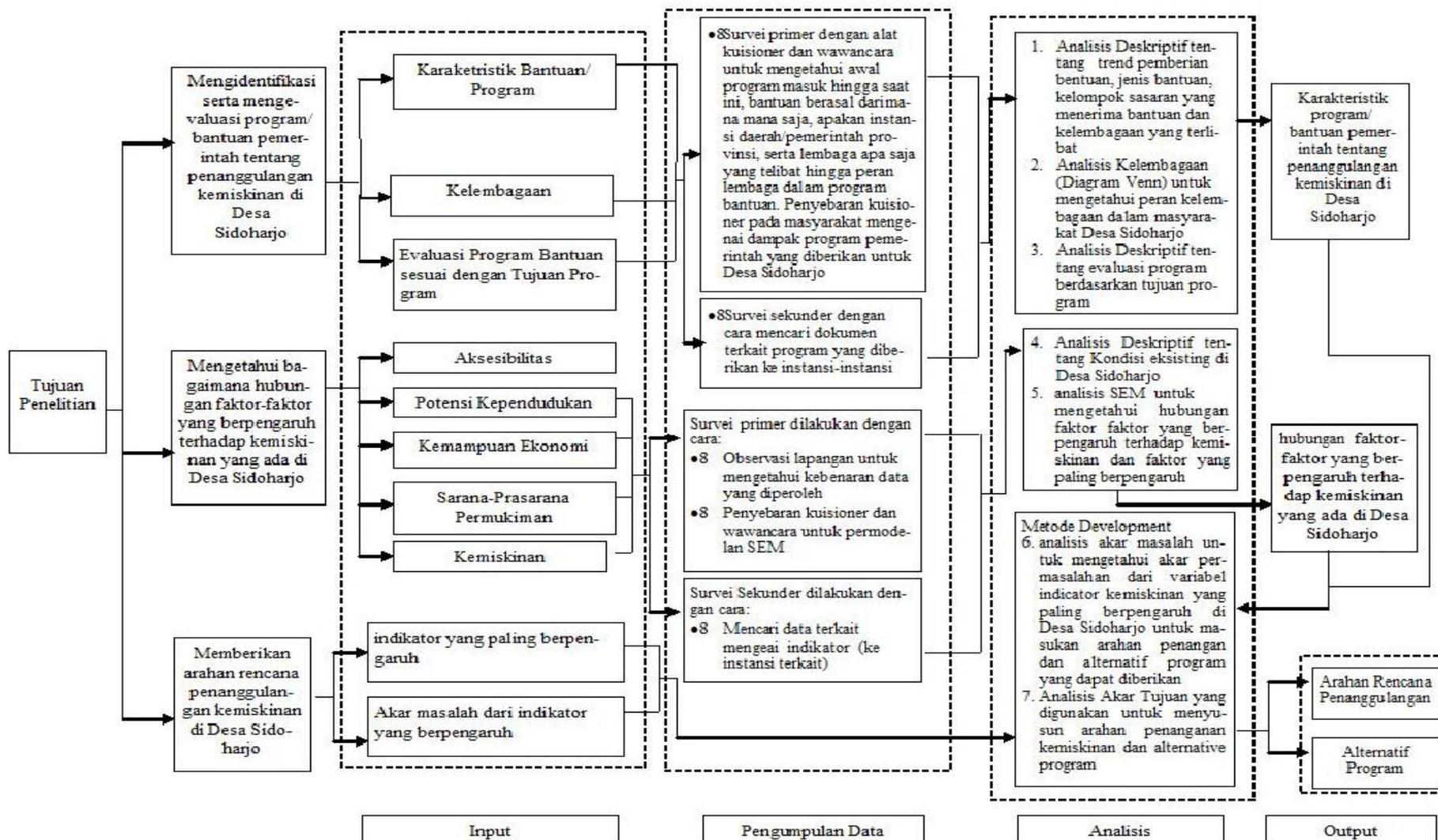
Pengambilan sampel dibagi berdasarkan masyarakat di ketiga dukuh di Desa Sidoharjo yakni masyarakat yang termasuk dalam KK miskin di tiap Dukuh. Terdapat 961 KK miskin di Desa Sidoharjo, pembagian sampel untuk input analisis SEM yakni

Tabel 3.7 Pembagian Sampel

No	Dukuh/Dusun	Sampel
1	Sidowayah	102
2	Klitik	43
3	Karangsengon	25

3.8 Alur Penelitian

Alur penelitian dimulai dari tujuan yang ingin dicapai peneliti, cara memperoleh data, dan analisis yang dilakukan sehingga diperoleh output penelitian, sampai kesimpulan dan sarana peneliti. Berikut merupakan diagram alur penelitian;



Gambar 3.2 Kerangka Penelitian Arahan Penanggulangan Kemiskinan Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo

3.9 Desain Survei

Desain survey merupakan tabulasi dari metodologi penelitian yang digunakan dengan pedoman dalam pengumpulan data dilapangan, instansi atau literatur, sumber data, metode analisis data, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel berikut merupakan desain survey yang digunakan dalam penelitian;



Tabel 3.8 Desain Survei

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis	Output
Mengidentifikasi program/bantuan pemerintah tentang penanganan kemiskinan di Desa Sidoharjo	Karakteristik Bantuan/Program	Jenis/Tipe Bantuan Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Bantuan yang diterima Asal bantuan Jumlah bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> Survey Primer dengan cara wawancara ke stakeholder Desa Sidoharjo Survei sekunder ke balai Desa dan instansi terkait 	List Data Bantuan yang masuk Ke Desa Sidoharjo	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan mengenai bantuan/program pemerintah yang masuk ke Desa Sidoharjo	Karakteristik Bantuan/Program yang masuk ke Desa Sidoharjo
		Trend pemberian Bantuan	Peningkatan/penurunan bantuan pertahun yang diperoleh Desa Sidoharjo	<ul style="list-style-type: none"> Survei sekunder ke balai Desa dan instansi terkait 	List Data Bantuan yang masuk Ke Desa Sidoharjo		
	Kelembagaan	Peran Lembaga	Kedudukan lembaga dalam pengelolaan bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Survei primer dengan wawancara ke stakeholder desa dan masyarakat Desa Sidoharjo 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga yang ada di Desa Sidoharjo Stakeholder Desa Masyarakat desa Sidoharjo 	Metode analisis kelembagaan yakni Metode Diagram Venn untuk mengetahui peran kelembagaan di Desa Sidoharjo	Peran Lembaga dalam masyarakat di Desa Sidoharjo
Evaluasi Program Bantuan		Kelompok sasaran	Masyarakat Desa Sidoharjo menerima bantuan	<ul style="list-style-type: none"> Survei primer dengan wawancara ke stakeholder desa dan lembaga terkait 	<ul style="list-style-type: none"> Lembaga yang ada di Desa Sidoharjo Stakeholder Desa Masyarakat desa Sidoharjo 		
		Asal bantuan	<ul style="list-style-type: none"> List data terkait Pemberi bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> Survey sekunder ke instansi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> Instansi/ Pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo 	Metode Analisis Deskriptif Evaluasi bantuan program berdasarkan tujuan program bantuan	Evaluasi ketepatan pelaksanaan program
	Kesesuaian tujuan bantuan dengan penerapan di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen perencanaan program pemberian bantuan 	<ul style="list-style-type: none"> Survey sekunder ke instansi terkait 	<ul style="list-style-type: none"> Instansi/ Pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo 			

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis	Output	
Mengetahui hubungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan yang ada di Desa Sidoharjo	Aksesibilitas	Keberadaan Alat transportasi umum Jarak desa ke pusat kegiatan Kondisi jalan	Angkutan umum yang melintasi desa Sidoharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Survei primer dengan penyebaran kuisioner untuk input analisis SEM • Survei Primer dengan cara observasi lapangan dan wawancara untuk mengetahui kondisi desa Sidoharjo 	observasi lapangan ke Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Dalam angka 2010	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Evaluatif dengan metode analisis SEM untuk mengetahui permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo 	Permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo	
			Jarak desa ke ibu kota Kecamatan					Desa Sidoharjo meliputi
			Kondisi jalan					Desa Sidoharjo meliputi
			Kondisi jalan					Desa Sidoharjo meliputi
			Kondisi jalan					Desa Sidoharjo meliputi
	Potensi Kependudukan Desa	Tingkat pendidikan Mata pencaharian	Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sidoharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Survei primer dengan penyebaran kuisioner untuk input analisis SEM • Survei Primer dengan cara observasi lapangan dan wawancara untuk mengetahui kondisi desa Sidoharjo 	<ul style="list-style-type: none"> • observasi lapangan ke Desa Sidoharjo • Profil Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Evaluatif dengan metode analisis SEM untuk mengetahui permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo 	Permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo	
			jenis matapencarian masyarakat Desa Sidoharjo					Desa Sidoharjo meliputi
			Angka harapan hidup					Angka kelahiran serta angka kematian bayi baru lahir
			Laju pertumbuhan penduduk					Jumlah penduduk serta pertambahan penduduk tiap tahunnya
			Laju pertumbuhan penduduk					Jumlah penduduk serta pertambahan penduduk tiap tahunnya
Kemampuan ekonomi wilayah desa	Ekonomi wilayah Ketersediaan fasilitas umum	Produk Unggulan Desa Sidoharjo	<ul style="list-style-type: none"> • Survei primer dengan penyebaran kuisioner untuk input analisis SEM • Survei Primer dengan cara observasi lapangan dan wawancara untuk mengetahui kondisi desa Sidoharjo 	<ul style="list-style-type: none"> • observasi lapangan ke Desa Sidoharjo • Profil Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Evaluatif dengan metode analisis SEM untuk mengetahui permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo 	Permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo		
		Penguasaan lahan produksi					Desa Sidoharjo meliputi	
		Jenis fasilitas umum yang ada di Desa Sidoharjo					Desa Sidoharjo meliputi	
Ketersediaan sarana prasarana permukiman	Kondisi rumah Air bersih Aliran listrik	Kondisi rumah permanen, permanen, permanen	<ul style="list-style-type: none"> • Survei primer dengan penyebaran kuisioner untuk input analisis SEM • Survei Primer dengan cara observasi lapangan dan wawancara untuk mengetahui kondisi desa Sidoharjo 	<ul style="list-style-type: none"> • observasi lapangan ke Desa Sidoharjo • Profil Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Evaluatif dengan metode analisis SEM untuk mengetahui permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo 	Permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo		
		Kondisi rumah yakni Semi permanen, tidak permanen					Desa Sidoharjo meliputi	
		Karakteristik penyediaan air bersih					Desa Sidoharjo meliputi	
		Sistem pengaliran listrik			<ul style="list-style-type: none"> • observasi lapangan ke Desa Sidoharjo • Profil Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Evaluatif dengan metode analisis SEM untuk mengetahui permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo 	Permodelan hubungan variabel dan variabel yang paling berpengaruh pada kemiskinan di Desa Sidoharjo	

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Jenis data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data	Metode Analisis	Output
	Indikator Kemiskinan	telekomunikasi Kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar Kemampuan Pemenuhan kebutuhan pendidikan dan kesehatan Pendapatan rumah tangga yang tidak mencukupi Tidak memperoleh sumber air bersih dan sumber penerangan	Keberadaan jaringan listrik di Desa Sidoharjo Kondisi papan di Sidoharjo pemenuhan gizi Rata-rata pendidikan tertinggi Kepala Keluarga : tidak bersekolah/tidak tamat SD/ hanya SD Rata-rata penghasilan RT di Desa Sidoharjo Sumber listrik serta sumber air bersih yang biasa digunakan masyarakat		lapangan Hasil observasi lapangan Hasil kuisioner sekunder lapangan Hasil kuisioner sekunder lapangan Hasil kuisioner sekunder lapangan Hasil kuisioner sekunder		
Arahan penanganan Kemiskinan di Desa Sidoharjo	indikator yang paling berpengaruh Akar masalah dari indikator yang berpengaruh	- -	Indikator Desa Miskin yang paling berpengaruh di Desa Sidoharjo Hasil analisis SEM	- -	Hasil analisis SEM -	<ul style="list-style-type: none"> • analisis masalah mengetahui permasalahan variabel kemiskinan yang paling berpengaruh • metode analisis akar tujuan penanganan kemiskinan dan alternative program yang dapat diberikan 	Arahan penanggulangan Kemiskinan di Desa Sidoharjo serta Alternatif program yang dapat diberikan

Sumber: Hasil Pemikiran 2012